

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Negeri 1 Mengkendek, dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan oleh guru PAUD dalam pengenalan numerik anak usia 5-6 tahun menunjukkan pendekatan yang berpusat pada anak melalui metode pembelajaran Menggunakan media puzzle menjadi salah satu strategi utama yang tidak hanya menarik minat anak dalam belajar numerik angka, tetapi juga berperan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus serta membantu anak mengenali konsep numerik secara bertahap. Guru terlibat secara aktif dalam mendampingi proses pembelajaran, memahami karakteristik setiap anak, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Dalam pelaksanaannya, guru tidak hanya berfungsi sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai pendamping yang memberikan arahan, perhatian, serta evaluasi berkala terhadap perkembangan anak. Kendala yang dihadapi dalam penerapan strategi pembelajaran ini antara lain adalah keterbatasan sarana pembelajaran, kurangnya media yang bervariasi, serta tantangan dalam mengelola perilaku anak yang masih sulit

diatur. Meskipun demikian, guru berusaha menyesuaikan metode pembelajaran dengan kondisi dan kebutuhan anak agar proses pengenalan numerik tetap berjalan efektif dan menyenangkan. Evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkala dan berorientasi pada proses perkembangan, bukan hanya hasil akhir, sehingga strategi yang diterapkan memberikan dampak positif terhadap kemampuan numerik anak secara menyeluruh.

B. Saran:

1. Bagi guru PAUD di TK Negeri 1 Mengkendek, disarankan untuk terus mengembangkan kreativitas dalam menyusun strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Terutama dalam Penggunaan media puzzle hendaknya dipadukan dengan permainan edukatif lain agar anak tidak cepat bosan.
2. Bagi pihak sekolah, penting untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, termasuk media pembelajaran numerik yang bervariasi dan menarik. Selain itu, pelatihan berkala bagi guru juga perlu dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan anak.

3. Bagi orang tua, diharapkan untuk mendukung pembelajaran numerik anak tidak hanya di sekolah, tetapi juga di rumah dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan melalui aktivitas yang sederhana namun edukatif.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah partisipan maupun variasi metode pembelajaran, sehingga hasil penelitian lebih kaya dan dapat dijadikan referensi dalam peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini secara umum.